

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa "*storm and stress*" yang ditandai dengan situasi dimana remaja mengalami kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan pada orang tua. Masa remaja sangat rentan terhadap perilaku-perilaku beresiko, salah satunya adalah perilaku seks bebas yang dapat berujung pada kehamilan di luar pernikahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran resiliensi pada remaja dengan kehamilan di luar pernikahan. Pengambilan data dilakukan pada dua responden. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi membantu responden dalam menghadapi kesulitan di masa sekarang dan mempersiapkan diri untuk menata masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: Resiliensi, Remaja, kehamilan di luar pernikahan

ABSTRACT

Adolescence is a phase of storm and stress which characterized by a situation where adolescence will have suffering, romance and rebellion in their parents. Adolescence is vulnerable to a risky behaviour, for example is a free sex behaviour which can lead to pregnancy before marriage. The purpose of this study is to explore the power of resilience in adolescence with pregnancy before marriage. Researcher collected data using deep interview. The result of this study is that resilience can helps respondent to face the difficulties of life and prepare themselves for a better future.

Key Words : Resilience, Adolescence, Pregnancy before marriage